

## Tinjauan Kelengkapan Dokumen Berkas Rekam Medis Pasien Bedah *Obgyn* Di RSU. Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2021

Marta Simanjuntak

Universitas Imelda Medan

Corresponding Author:  [mmartasimanjuntak@gmail.com](mailto:mmartasimanjuntak@gmail.com)

### ABSTRACT

Berkas rekam medis pasien bedah *OBGYN* harus diisi dengan jelas dan lengkap, karena dapat berpengaruh dengan kualitas dan mutu pelayanan suatu rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan dokumen berkas rekam medis pasien bedah *obgyn* di RSU. Imelda Pekerja Indonesia Medan. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan situasi yang ada ditempat penelitian dengan menggunakan metode observasi dan daftar *check list*. Populasi pada penelitian ini adalah berkas rekam medis pada pasien bedah *obgyn* di RSU. Imelda Pekerja Indonesia Medan di periode 1 semester pertama tahun 2021 dengan jumlah 78 berkas rekam medis. Sampel dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis pada pasien bedah *obgyn* di RSU. Imelda Pekerja Indonesia Medan berjumlah 78 berkas. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul "Tinjauan mengetahui kelengkapan dokumen berkas rekam medis pasien bedah *obgyn* di RSU. Imelda Pekerja Indonesia Medan bahwa mayoritas lengkap dari seluruh berkas berdasarkan 4 komponen analisa yaitu sebanyak 60 berkas (77%), dan minoritas lengkap sebanyak 18 berkas (23%). Dan berdasarkan hasil observasi tabel kelengkapan berkas rekam medis pasien bedah *OBGYN* menunjukkan bahwa dari 78 berkas resume medis dengan 4 komponen analisa yang telah ditentukan dalam setiap item *review* terdapat pada *review* identifikasi dalam berkas rekam medis pasien bedah *OBGYN* mayoritas lengkap sebanyak 78 berkas (100%) sedangkan minoritas lengkap pada item *review* Autentika (Tanda tangan dan nama terang) dalam berkas rekam medis pasien *OBGYN* pada item informed consent sebanyak 40 berkas (38%). Disarankan petugas rekam medis lebih cermat dan teliti dalam menganalisa kelengkapan isi berkas rekam medis pasien *OBGYN* dan sebaiknya waktu menganalisa berkas rekam medis dilakukan pada saat pasien masih dirawat di RSU. Imelda Pekerja Indonesia Medan sehingga data yang diolah dapat lebih efektif dan berkualitas menghasilkan informasi yang bermutu.

### Keywords

*Kelengkapan Berkas, Rekam Medis, Pasien OBGYN*

## PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan baik individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang memadai dan

memuaskan. Oleh karena itu, rumah sakit harus mampu meningkatkan kualitas pelayanannya, termasuk diantaranya peningkatan kualitas pendokumentasian rekam medis (Pamungkas, 2010).

Rekam medis menurut PERMENKES No: 269/MENKES/PER/III/2008 adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan.

Pengisian dokumen rekam medis di rumah sakit dilakukan oleh dokter, perawat/bidan dan tenaga rekam medis. Namun dalam pencatatan dokumen rekam medis sering ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian dokumen rekam medis, sehingga mengakibatkan informasi menjadi tidak akurat. Seperti ketidaklengkapan pengisian dokumen oleh petugas rekam medis pada identitas pasien dan pada formulir keluar masuk (RM.01) diagnosa utama tidak diisi oleh dokter sehingga petugas kesulitan untuk mengkode, dimana kelengkapan isi dokumen rekam medis seperti kelengkapan penulis diagnosa penyakit untuk mengkode yang nantinya sangat berperan pada sistem pembiayaan rumah sakit.

Kelengkapan rekam medis merupakan hal yang sangat penting karena berpengaruh terhadap proses pelayanan yang dilakukan oleh petugas medis dan mempengaruhi kualitas dari pelayanan suatu rumah sakit tersebut. Rekam medis harus dibuat dengan lengkap setelah pasien menerima pelayanan. Hal ini dijelaskan dalam PERMENKES No.269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis dalam pasal 5 ayat 1 menyatakan bahwa "Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis", dan ayat 2 "Rekam medis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan kesehatan".

Kelengkapan dalam pengisian berkas rekam medis oleh dokter akan dapat memudahkan tenaga kesehatan lain dalam memberikan tindakan atau pengobatan pada pasien, dan dapat dijadikan sebagai sumber data pada bagian rekam medis dalam pengelolaan data dan laporan yang akan dijadikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen rumah sakit dalam menentukan evaluasi dan pengembangan pelayanan kesehatan (Hatta, 2014).

Kelengkapan pengisian berkas rekam medis harus mencapai angka 100% selama 1x24 jam setelah pasien keluar rumah sakit. Rekam medis sebagai catatan perjalanan penyakit pasien merupakan berkas yang pengisiannya harus terisi secara lengkap. Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis akan mengakibatkan catatan yang termuat menjadi tidak sinkron serta informasi kesehatan pasien terdahulu sulit diidentifikasi.

Laporan Operasi merupakan salah satu formulir rekam medis yang akan dijadikan sebagai alat bukti, oleh karena itu berdasarkan Permenkes Nomor 269

tahun 2008 tentang rekam medis pasal 2 dinyatakan bahwa rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas. Secara hukum, dokumen rekam medis yang tidak diisi lengkap, tidak memenuhi aspek hukum dan lemah sebagai alat bukti, dikarenakan menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Minimal Pelayanan di Rumah Sakit, pegisia dokumen rekam medis harus 100%. Hal tersebut berarti bahwa setiap formulir didalam rekam medis harus diisi secara lengkap. Catatan dan data yang terisi lengkap, maka rekam medis akan menolong semua yang terlibat dalam pengobatan pasien. Sebaliknya, apabila catatan yang ada hanya sekedar saja/ tidak lengkap, apalagi tidak terisi sama sekai atau kosong pasti akan merugikan tenaga medis dan rumah sakit (Hanafiah dan Amir, 1999).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh penulis di RSUD. Imelda Pekerja Indonesia Medan. Pengisian dokumen berkas rekam medis pasien bedah *OBGYN* di isi oleh dokter, perawat dan tenaga penunjang medis yang ikut dalam pengobatan pasien harus sesuai SPO pengisian berkas rekam medis, dan harus kembali ke ruang rekam medis/ bagian *assembling* 1x24 jam untuk dilakukan analisa kelengkapan isi dan laporan laporan penting. Apabila dokumen rekam medis belum lengkap, maka dokumen akan dikembalikan ke ruangan perawatan/bangsai masing-masing untuk dilengkapi dalam kurun waktu 1x24 jam.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif, dan untuk mengetahui kelengkapan dokumen berkas rekam medis pasien bedah *OBGYN* di RSUD. Imelda Pekerja Indonesia Medan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September - November 2021. Tempat penelitian dilakukan di RSUD. Imelda Pekerja Indonesia Medan, Jln. Bilal No. 24 Kel. Pulo Brayan Darat I, Kec. Medan Timur, Sumatera Utara.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah berkas rekam medis pasien bedah *OBGYN* RSUD. Imelda Pekerja Indonesia Medan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2021 sebanyak 352 berkas. Sampel adalah bagian dari objek yang diteliti jumlah dan karakteristiknya dan mewakili seluruh populasi tersebut (Notoatmodjo, 2012). Objek penelitian ini adalah berkas rekam medis pasien bedah *OBGYN* RSUD. Imelda Pekerja Indonesia Medan berjumlah 78 berkas. Dengan rumus *Slovin* untuk mencari sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{352}{1 + 352(0,1^2)}$$

$$n = \frac{352}{1 + 352(0,01)}$$

$$n = \frac{352}{1 + 3,52}$$

$$n = \frac{352}{4,52}$$

$$n = 78 \text{ berkas}$$

**Keterangan :**

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$d$  = tingkat kepercayaan (0.1)

**Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah *Review* Identifikasi, *Review* Pelaporan, *Review* Autentifikasi, *Review* Pencatatan dalam dokumen rekam medis pasien bedah *OBGYN* di *RSU*. Imelda Pekerja Indonesia Medan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi dan analisa menggunakan daftar *check list* terhadap 78 berkas rekam medis pasien bedah *OBGYN* dengan analisa kuantitatif rekam medis yang telah ditentukan dalam setiap berkasnya seperti Nama Pasien, Nomor Rekam Medis, Anamnesa, Diagnosa, Tindakan/ Pengobatan, Kode Diagnosa dan Tanda Tangan/ Nama Dokter yang merawat, laporan penting, informed consent, laporan anastesi, laporan operasi. Hasil analisis kelengkapan berkas rekam medis pasien bedah *OBGYN* di *RSU*. Imelda Pekerja Indonesia Medan 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Bedah OBGYN di RSU.**  
**Imelda Pekerja Indonesia Medan**

Komponem Analisa	Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien OBGYN				Total (%)
	Lengkap		Tidak Lengkap		
	F	P (%)	F	P (%)	
<b>Identifikasi</b>					
Nomor RM	78	100	-	-	100
Nama	78	100	-	-	100
Jenis Kelamin	77	99	1	1	100
Tempat Tanggal Lahir	70	90	8	10	100
Umur	78	100	-	-	100
Alamat	60	77	18	23	100
Pendidikan	50	64	28	46	100
Agama	78	100	-	-	100
<b>Laporan yang Penting</b>					
Diagnosa sementara	78	100	-	-	100
Diagnosa Utama	78	100	-	-	100
Keadaan Keluar	78	100	-	-	100
Tanggal Masuk	78	100	-	-	100
Tanggal Keluar	78	100	-	-	100
Jenis Operasi	60	77	18	23	100
Laporan Operasi	77	99	1	1	100
Laporan Anastesi	70	90	8	10	100
Informed Consent	50	64	28	46	100
<b>Autentika (Tanda tangan dan nama terang)</b>					
Ringkasan Masuk dan Keluar	78	100	-	-	100
Resume	78	100	-	-	100
Perintah Dokter	60	77	18	23	100
Asuhan / catatan keperawatan	50	64	28	46	100
Informed Consent	40		38		100
Laporan anastesi	60	77	18	23	100
Laporan operasi	50	64	28	46	100
<b>Pendokumentasian yang benar/ Pencatatan</b>					
Identifikasi	60	77	18	23	100
Diagnosa	50	64	28	46	100

**Sumber : Berkas Rekam medis RSU. Imelda Pekerja Indonesia Medan**

Berdasarkan komponen analisa *review* identifikasi : mayoritas kategori lengkap yaitu nomor rekam medis sebanyak 78 berkas (100%) , nama pasien sebanyak 78 berkas (100%), umur sebanyak 78 berkas (100%), agama sebanyak 78 berkas (100%), jenis kelamin 77 berkas (99%) lengkap, tempat tanggal lahir sebanyak 70 berkas (90%), alamat sebanyak 60 berkas (77%), pendidikan sebanyak 50 berkas (64%).

Berdasarkan komponen analisa *review* laporan yang penting : mayoritas kategori lengkap yaitu: diagnosa sementara sebanyak 78 berkas (100%), diagnosa utama sebanyak 78 berkas (100%), keadaan keluar sebanyak 78 berkas (100%), tanggal masuk sebanyak 78 berkas (100%), tanggal keluar sebanyak 78 berkas (100%), jenis operasi sebanyak 60 berkas (77%), laporan operasi sebanyak 77 berkas (99%), laporan anastesi sebanyak 70 berkas (90%), dan informed consent sebanyak 50 berkas (64%).

Berdasarkan komponen analisa *review* Autentika (Tanda tangan dan nama terang) yang penting, mayoritas kategori lengkap yaitu: ringkasan masuk dan keluar sebanyak 78 berkas (100%), resume sebanyak 78 berkas (100%), perintah dokter sebanyak 60 berkas (77%), asuhan catatan keperawatan sebanyak 50 berkas (64%), informed consent sebanyak 40 berkas (38%), laporan anastesi sebanyak 60 berkas (77%), laporan operasi sebanyak 50 berkas (64%).

Berdasarkan komponen analisa *review* dokumentasian yang benar/ Pencatatan, mayoritas kategori lengkap yaitu: pembetulan kesalahan sebanyak 78 berkas (100%), bagian kosong sebanyak 78 berkas (100%), dan minoritas kelengkapan yaitu penggunaan singkatan sebanyak 60 berkas (77%), keterbacaan sebanyak 50 berkas (64%).

## **Pembahasan**

Analisa kelengkapan berkas rekam medis pasien *OBGYN* yang dilakukan oleh petugas assembling/ analisa yang dimana untuk melihat kelengkapan dalam isi berkas rekam medis pasien dalam pelayanan yang diberikan oleh tenaga medis di Rumah Sakit.

Analisa berdasarkan 4 komponen kelengkapan berkas rekam medis pasien bedah *OBGYN* mayoritas lengkap sebanyak 60 berkas (77%), dan minoritas lengkap sebanyak 18 berkas (23%). Dan berdasarkan hasil observasi tabel kelengkapan berkas rekam medis pasien bedah *OBGYN* menunjukkan bahwa dari 78 berkas resume medis dengan 4 komponen analisa yang telah ditentukan dalam setiap item *review* terdapat pada *review* identifikasi dalam berkas rekam medis pasien bedah *OBGYN* mayoritas lengkap sebanyak 78 berkas (100%) sedangkan minoritas lengkap pada item *review* Autentika (Tanda

tangan dan nama terang) dalam berkas rekam medis pasien *OBGYN* pada item informed consent sebanyak 40 berkas (38%).

Kelengkapan berkas medis pasien *OBGYN* merupakan masalah yang sangat penting karena dapat berpengaruh terhadap proses pelayanan yang dilakukan oleh petugas medis dan mempengaruhi kualitas dari mutu pelayanan suatu Rumah Sakit.

## KESIMPULAN

Kelengkapan berkas rekam medis pasien bedah *OBGYN* di RSUD. Imelda Pekerja Indonesia Medan dengan menggunakan lembar *checklist* bahwa mayoritas lengkap dari seluruh berkas berdasarkan 4 komponen analisa yaitu sebanyak 60 berkas (77%), dan minoritas lengkap sebanyak 18 berkas (23%). Kelengkapan berkas rekam medis pasien bedah *OBGYN* menunjukkan bahwa dari 78 berkas resume medis dengan 4 komponen analisa yang telah ditentukan dalam setiap item *review* terdapat pada *review* identifikasi dalam berkas rekam medis pasien bedah *OBGYN* mayoritas lengkap sebanyak 78 berkas (100%) sedangkan minoritas lengkap pada item *review* Autentika (Tanda tangan dan nama terang) dalam berkas rekam medis pasien *OBGYN* pada item informed consent sebanyak 40 berkas (38%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Amri & Hanafiah, Jusuf. (2009). *Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan Edisi 4*. Jakarta: EGC.
- D. RI, *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: DEPKES RI, 2006.
- G. Hatta, *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI Press, 2014.
- Kementerian Kesehatan RI, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2008.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penulisan kesehatan edisi revisi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Pamungkas, F. et al. Identifikasi Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Identification of Incomplete Inpatient Medical Record Documentation at RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. 28, 124 -128 (2014).
- Rustiyanto, E. 2012. *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Yang Terintegrasi*. Yogyakarta : Politeknik Kesehatan Permata Indonesia.
- S. Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.